

RINGKASAN

Kelapa sawit adalah tanaman industry penting yang menghasilkan minyak baik minyak masak, minyak industri atau pun minyak bakar (biodiesel). Perkebunan tanaman ini menghasilkan keuntungan yang besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama yang dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Tetapi hasil produksi kelapa sawit juga akan menurun karna adanya gulma yang menyerang pohon kelapa sawit tersebut, contohnya seperti gula epifit, gula epifit adalah gulma yang tumbuh pada ketiak kelapa sawit dan bisa menyebabkan persaingan unsur hara, dan pertumbuhan kelapa sawit juga akan terhambat, jika tidak dikendalikan maka gulma epifit akan semakin besar dan tinggi bisa menyebabkan kesulitan pemanen saat memanen kelapa sawit, Seperti yang ada afdeling 2 blok 130 dengan jumlah gulma yang terserang 146 pokok, banyak gulma epifit pohon beringin yang tumbuh pada ketiak kelapa sawit, pohon beringin ini umumnya tumbuh pada umur tanam kelapa sawit 2007, karena ketiak kelapa sawit sudah membesar sehingga ada rongga di ketiak kelapa sawit untuk pertumbuhan gulma epifit pohon beringin, pengendaliannya dengan cara menggunakan herbisida 480 SL berbentuk larutan dalam warna coklat muda, dengan dosis yang digunakan 50 ml untuk umur gulma beringin 1,5 tahun, untuk mengendalikan gulma berdaun sempit dan berdaun lebar pada tanaman kelapa sawit (TBM). Biaya yang dikeluarkan mulai dari pengaplikasian infus epifit sampai dengan pengamatan di PTPN Unit Usaha Bunut Afdeling 2 dengan jumlah apifit yang terserang 146 batang, jumlah biaya yang dikelurkan sebesar Rp Rp 257.634,10.

Kata kunci : Kelapa sawit, epifit, pohon beringin